

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi.

Penelitian ini berbentuk penelitian survey karena pengumpulan informasi dari responden berupa kuesioner/ angket. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja di Asuransi Prudential Syariah cabang Kediri. Oleh sebab itu penelitian ini memprediksi pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas  $x$  yakni kompensasi terhadap  $y$  yaitu kinerja karyawan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004),12.

<sup>2</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi offset, 2006),140.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

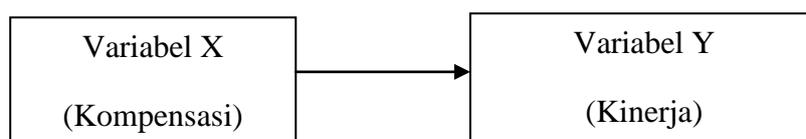
1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>4</sup> Dalam hal ini yang menjadi variabel independent (variabel bebas) adalah kompensasi (X).

2. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

## C. Definisi Operasional



---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),72.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta 2016),39.

1. Kompensasi menurut Wirawan adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa oleh perusahaan. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik akan memperoleh balas jasa misalnya dengan kenaikan gaji, atau bonus yang lainnya. Kompensasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti pemberian uang, pemberian material dan fasilitas.<sup>5</sup> Indikator kompensasi menurut Simamora:

- a. Gaji atau upah
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

2. Kinerja menurut Hasibuan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. dalam suatu periode tertentu.<sup>6</sup> Indikator kinerja menurut Henry Simamora:

- a. Kuantitas
- b. Kualitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Kreatifitas
- e. Tanggung jawab

---

<sup>5</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ( Jakarta: Kencana. 2009), 181-183.

<sup>6</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 181.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>7</sup> Dari pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini meliputi semua karyawan di perusahaan Asuransi Prudential Syariah Kediri.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>9</sup>

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama. Kriteria yang dimaksud adalah semua karyawan di Asuransi Prudential Syari'ah Cabang Kediri.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),72.

<sup>8</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015),81.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu sumber data primer. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer diperoleh langsung dari obyek penelitian. Sumber data ini diperoleh dari data menyebar angket kepada karyawan di Asuransi Prudential Syariah Cabang Kediri.

### 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket/kuesioner. Metode angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen yang digunakan dengan pedoman

---

<sup>10</sup> Cholid Nurbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

angket/kuesioner. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja karyawan di Asuransi Prudential Syariah cabang Kediri.

## **G. Analisis Data**

Dalam analisis penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga hanya ada data yang terpakai dan yang tertinggal. Dan kemudian peneliti memberi skor pada hasil jawaban dari angket.

### 1. *Editing* (pemeriksaan data)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu diadakan pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan.

### 2. *Coding* dan *Categoring* (pembuatan kode)

Proses berikutnya *coding* yaitu pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori adalah variabelnya masing-masing. Dalam penelitian ini coding dan kategorinya sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama yaitu pemberian kompensasi (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu kinerja karyawan (y)

### 3. *Scoring* (memberi skor)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari tiap item pernyataan pada angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban (sangat setuju) dengan skor 5
- b. Jawaban (setuju) dengan skor 4
- c. Jawaban (kurang setuju) dengan skor 3
- d. Jawaban (tidak setuju) dengan skor 2
- e. Jawaban (sangat tidak setuju) dengan skor 1

### 4. *Tabulasi* (Penyusunan tabel)

Kegiatan ini merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

### 5. *Processing*

#### a. Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat digunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan

---

<sup>11</sup>Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statiska* (Bandung: Alfabeta, 2013),148.

mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan<sup>12</sup>. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan  $N$  jumlah sampel yang diambil. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus.

b. Uji reabilitas data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>13</sup> Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Pengujian reabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha” lebih besar dari 0.60.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
5. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Purbayu Budi santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Exel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005),247.

<sup>13</sup>Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 20013),354.

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* ( Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009),97.

## 6. Deskripsi Data

### Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Regresi

#### a. Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto apabila data yang dianalisis berdistribusi normal, maka peneliti boleh menggunakan teknik statistik parametrik, sedangkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti harus menggunakan statistik non parametrik. Dalam uji normalitas menggunakan analisis statistik.

Secara statistik ada dua komponen normalitas yaitu *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* berhubungan dengan simetri distribusi. *Skewed variable* (variabel menceng) adalah variabel yang nilai *mean*-nya tidak di tengah-tengah distribusi. Sedangkan *kurtosis* berhubungan dengan puncak dari suatu distribusi. Jika variabel terdistribusi secara normal maka nilai *skewness* dan *kurtosis* sama dengan nol.

Uji normalitas dengan metode signifikansi *skewness* dan *kurtosis*.

Dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung koefisien *skewness* dan *kurtosis*
- 2) Menstandarisasi nilai *skewness* dan *kurtosis* dengan rumus berikut:

$$Z_{skew} = \frac{S - 0}{\sqrt{6N}} \quad Z_{kurt} = \frac{K - 0}{\sqrt{24N}}$$

Dimana, S = nilai *skewness*, N = jumlah kasus, dan K = nilai *kurtosis*.

3) Membandingkan nilai  $Z_{skew}$  dan  $Z_{kurt}$  dengan nilai kritisnya. Jika menggunakan tingkat toleransinya 0,01 atau 1% maka nilai kritisnya  $\pm 2,58$ . Tingkat toleransinya 0,05 atau 5% maka nilai kritisnya  $\pm 1,96$ . Dan jika toleransinya 0,10 atau 10% maka nilai kritisnya  $\pm 1,65$ . Dalam uji normalitas pada penelitian ini 50 peneliti akan menggunakan tingkat toleransi sebesar 0,05 atau 5%.

4) Menarik kesimpulan keenormalan data, dengan kriteria jika  $Z_{skew}$  dan  $Z_{kurt} \leq$  nilai kritis, maka residual terstandarisasi berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>15</sup>

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:<sup>16</sup>

- a) Jika  $0 < d < d_L$  maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika  $d_L < d < d_U$  berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$  maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)

---

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 73.

e) Jika  $dU < d < 4-dU$  berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadi perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>17</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
2. Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Dalam hal ini teknik statistik koefisien korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>17</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Number of cases (jumlah sampel)

$\sum xy$ : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : Jumlah satuan skor x

$\sum y$  : Jumlah satuan skor y

$\sum x^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y<sup>18</sup>

**Tabel 3.1**

Interpretasi nilai r *Product Moment*<sup>19</sup>

Interval koefisien	Interpretasi
0,70-1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat
0,50-0,699	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat
0,30-0,499	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,10-0,299	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah
0,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi tidak ada hubungan

<sup>18</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992),206.

<sup>19</sup> C Trihendradi, *7 langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

- e. Analisis regresi sederhana antara kompensasi (variabel X) dengan kinerja (Y)

Analisis regresi linier adalah regresi dimana ada dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan, maka menggunakan teknik analisa regresi.<sup>20</sup>

Berikut ini rumus dari regresi sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y: variabel tidak bebas

x: variabel bebas

a: nilai koefisien

b: koefisien arah regresi

Nilai a dan b diperoleh melalui :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

---

<sup>20</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 219.

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

f. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.<sup>21</sup> Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka H0 ditolak
- 2) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka H0 diterima

g. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas x (kompensasi) dalam menjelaskan variabel terikat y (kinerja karyawan). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang:UNDIP, 2005),89.

<sup>22</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008),79.